

Strategi Bisa Diterima Kuliah di UI dan UNJ

Palmerah, Warta Kota

Lulusan SMA dan setingkat yang memburu masuk ke perguruan tinggi negeri (PTN), sebaiknya berani memilih program studi yang tidak favorit karena kemungkinan lolos jauh lebih besar ketimbang memilih program studi yang favorit.

Ketua Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Indonesia, Emil Budiyo, mengatakan, beberapa program studi yang daya saingnya terbilang rendah di Universitas Indonesia (UI), di antaranya Sastra Jawa dan Sastra Rusia.

Namun, kata Emil, dengan nama besar UI, lulusan kedua program tersebut tetap terserap di dunia pekerjaan. Bahkan, kata Emil, kendati jurusannya kurang populer, berdasarkan data pihaknya, waktu tunggu lulusan Sastra Jawa dan Sastra Rusia untuk mendapat kerja hanya sekitar tiga bulan sejak lulus.

"Jadi tidak perlu khawatir tidak bisa bekerja karena kuliah di jurusan yang tak populer. Sebab, kini banyak pekerjaan yang meminta lulusan dari berbagai program studi," ujar Emil kepada *Warta Kota*, Selasa (12/3) malam.

Menurut Emil, peminat kedua program studi itu tetap masih di atas kuota kursi bagi mahasiswa barunya. Untuk Sastra Jawa, pendaftar melalui SNMPTN 2013 Jalur Undangan mencapai 233 pendaftar, sedangkan Sastra Rusia sebanyak 249 pendaftar. Padahal kedua kuota kedua jurusan itu masing-masing hanya 40 mahasiswa baru.

Di SNMPTN 2013 jalur undangan, pihaknya hanya akan mengambil 20 mahasiswa baru lagi. Sedangkan, 20 mahasiswa baru sisanya diambil melalui Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) Jalur Tertulis dan jalur mandiri UI, yakni SIMAK UI.

Hal serupa juga diungkapkan pula oleh Pembantu Rektor III Bidang Kemahasiswaan Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Zainal Rafli.

Menurut Zainal, di UNJ, program studi yang tak populer itu seperti Pendidikan Luar Sekolah dan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

Namun, Zainal menjelaskan, sebenarnya prospek lulusan Pendidikan Luar Sekolah itu masih banyak dibutuhkan di dunia kerja.

Misalnya, kata Zainal, lulusan pendidikan luar sekolah yang banyak belajar mengenal manajemen pendidikan luar sekolah banyak dibutuhkan untuk mengurus manajemen sekolah musik, bimbingan belajar, maupun sekolah-sekolah kejuruan lainnya.

"Mereka yang mau masuk ke UNJ tapi kesulitan bersaing bisa memilih jurusan-jurusan ini, karena daya saingnya relatif rendah," kata Zainal.

Selain itu, tiga Progdil lainnya di UNJ yang tergolong kurang diminati lainnya, seperti Seni Musik, Seni Tari, dan Seni Rupa.

Namun, ujar Zainal, mereka yang mendaftar di ketiga program itu harus benar-benar punya minat dan bakat yang telah dimiliki sebelumnya. (ote)

TABEL PROGRAM STUDI KURANG DIMINATI

Universitas Negeri Jakarta

- Seni Musik : 40 (kuota)
- Seni Tari : 40 (kuota)
- Seni Rupa : 40 (kuota)
- Pendidikan Luar Sekolah
- Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Universitas Indonesia

- Sastra Jawa : 40 (kuota)
- Sastra Prancis : 40 (kuota)